

Lampiran 1: SK Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor 266 / Un. 14/III.3/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Dhea Alfa Della
NIM : 210103020119
Tempat Tanggal Lahir : Jumba, 28 Juli 2002
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Tahun Akademik : Genap 2023/2024

Adalah benar telah melaksanakan seminar proposal dengan judul:

TIPOLOGI RESEPSI FUNGSIONAL AL-QUR'AN DI DESA JUMBA KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Juli 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,


Dhea Saputra, MA
NIP 198910252019031016

Lampiran 2: Surat Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dhaa Alfa Della
N I M : 210103020119
Judul :

Dosen Pembimbing :
1. Drs. H. Bastian, M. Fil. I
2. H. Hanafi, M. A.

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	30/10/23	Konsultasi awal pembuatan proposal	
2	12/12/23	Revisi proposal	
3	15/10/24 15/10/24	Revisi proposal pasal minor	
4	29/10/24	Konsultasi perbaikan bab 1-3	
5	23/12/24	Konsultasi perbaikan bab IV (analisis)	
6	18/12/24	Konsultasi bab IV	
7	30/12/24	Konsultasi perbaikan analisis	
8	30/12/24	Konsultasi Bab 1 - V	
9	29/12/24	Tanda tangan bentas sidang	
10	30/12/24	Konsultasi abstrak	
11	30/12/24	Konsultasi kelengkapan bentas dan lampiran	
12	29/12/24	Koreksi akhir, setoran akhir ke sidang skripsi	

Banjarmasin,
Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : DHEA ALFA DELLA
NIM : 210103020119
Judul :

Dosen Pembimbing :
1. Drs. H. Basriah, M. Fil. I
2. H. Hanafi, M. A

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	15/08/24	Pembahasan judul dan fokus penelitian	
2.	1/09/24	Konsultasi bab II	
3.	15/10/24	Revisi Bab I - III	
4.	29/10/24	Konsultasi Rancangan Bab IV	
5.	20/12/24	Konsultasi Bab IV	
6.	24/12/24	Konsultasi hasil revisi Bab IV	
7.	24/12/24	Konsultasi kelengkapan data	
8.	24/12/24	Konsultasi Lampiran - lampiran	
9.	24/12/24	Konsultasi kepenulisan	
10.	24/12/24	Konsultasi kelengkapan lampiran	
11.	24/12/24	Konsultasi bab lengkap	
12.	24/12/24	Revisi dan melengkapi data yg kurang	

Banjarmasin, 24 Desember 2024
Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Riza Saputra, MA

NIP. 198910252019031016

Lampiran 3: Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 3373/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Dhea Alfa Della
NIM : 210103020119
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Alamat Sekarang : Jl. Veteran Ds. Jumba RT. 03 RW. 02 Kec. Amuntai Selatan
Kab. Hulu Sungai Utara Prov. Kalimantan Selatan
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka
pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

**Tipologi Resepsi Fungsional Al-Qur'an di Desa Jumba Kecamatan Amuntai
Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Tempat yang dituju : Desa Jumba Kecamatan Amuntai Selatan
Barang yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 15 November 2024
Sampai Tanggal : 15 Januari 2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 24 Desember 2024

Dekan,

Dzikri Nirwana

Melayani Lebih Baik ,Lebih Baik Melayani

Lampiran 4: Surat Pengantar Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 3374/Un.14/III.3/TL.00/12/2024 24 Desember 2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala Desa Jumba
 Kec. Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Dhea Alfa Della
 NIM : 210103020119
 Jurusan : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir
 Alamat : Jl. Veteran Ds. Jumba RT. 03 RW. 02 Kec. Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara Prov. Kalimantan Selatan

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dzikri Nirwana

Melayani Lebih Baik , Lebih Baik Melayani

Lampiran 5: Balasan Surat Riset



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
KEPALA DESA JUMBA

Alamat : Jalan Veteran Desa jumba Rt. 03 No.194 Amuntai Kode Pos : 71452

Amuntai, 27 Desember 2024

Nomor : 503 / 361 / Jb – As / XII / 2024
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Riset/Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Universitas Islam Negeri
Antasari Banjarmasin (UIN)
Di –
Tempat

Sehubungan dengan Surat dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN) Nomor: 3373/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024 perihal persetujuan penelitian dengan ini direkomendasikan kepada :

Nama : Dhea Alfa Della
NIM : 210103020119
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Selama 2 (Dua) bulan :

Dari tanggal : 15 November 2024
Sampai tanggal : 15 Januari 2025

Untuk mengadakan penelitian dengan judul **“TIPOLOGI RESEPSI FUNGSIONAL AL-QUR’AN DI DESA JUMBA KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**.

Demikian Surat Persetujuan Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : J U M B A
Pada Tanggal : 27 DESEMBER 2024
Kepala Desa JUMBA



Lampiran 6: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

- Dalam tradisi kelahiran, ketika seseorang hamil apakah biasanya ada amalan-amalan yang berkaitan dengan Al-Qur'an? Apa tujuan dari amalan tersebut dan bagaimana cara mengamalkannya?

Jawaban:

Responden I: Fahri

Biasanya aku kada membaca surah Maryam pas biniku betianan, aku membaca surah Al-'Alaq ayat 1-5 Iqra' bismirabbikalladzi khalaq khalaqal insanamin 'alaq iqra' warabbukal akram alladzi 'allama bilqalam 'allamal insana maa lam ya'lam. Kada itu haja pang anakku nih, biasanya bila sampai adzan sebelum aku ka langgar tau masjid anakku ni ku adzanakan, bisa ay jua ku bariakan ka urang amalan tuh, amalan batianan jar urang.

Responden IV: Mawardah

Pas batianan rancak mamutar murottal, mandangar salajur mambaca ay jua sampai taguring-guring. Pas parak 8 bulan hanyar rancak mandangar surah Maryam. Aku mandangar di majelis-majelis jua, mun mengandung 9 bulan tu jar mualim jangan lapas lawan Al-Qur'an. Lawan jua supaya bayi dalam kandungan janinnya cerdas dan terlahir sempurna, berkembang inya dalam parut, lahirannya selamat tanpa cesar, bayinya sehat jua. Kan biasanya pas mengandung tu macam-macam jar bidan, tapi kita yakin dengan AL-Qur'an. Dipadahi mualim jua, di usia kehamilan 30 sampai 35 minggu rarancak mandangari surah Maryam jar sidin, ya supaya nyaman beranak kalo kada tahu jua kanapa. Mun waktu mandangarakan tuh handak guring bisa jua, kadang bamasak-masak, kada manantu wayahapa handak.

Responden V: Fatimatul Jahrah

Pas batianan ni dibiasakan pang memutar murottal pas lagi santai atau pas handak guring, mun surah khususnya tu kadada. Mendangari murottal tu kaya kawa maulah tenang tuh hati pikiran. Lawan jua menanamkan yang baik ke anak dari mulai masih dalam parut didengarakan Al-Qur'an, supaya inya kuat ingatannya.

- Ketika ustadz mengamalkan surah Al-'Alaq tersebut apakah ada tujuan atau maksud khususnya? Dan kapan waktu membacanya?

Jawaban:

Responden I: Fahri

Kadada pang nashnya tertentu tuh, itu cuma dari guru kepada guru dan kepada guru. Surah Al-'Alaq itu surah yang pertama diturunkan kepada Rasulullah, lalu kakanak tadi kan modelnya tafa'ulnya, tafa'ul tu maksudnya tabalujurannya kan Nabi tu berkhalwat di Gua Hira seolah-olah kan jar guru kita bahari anak tu dalam kandungan tu gua ngintu. Iqra, ayat pertama di

surah Al-‘Alaq tu, bacalah oleh ikam, yang pertama mudah-mudahan anak kita nih kaina pandai membaca wa bil khusus membaca Al-Qur’an, kan Iqra’ bismirabbikalladzi khalaq bacalah oleh engkau Muhammad dengan menyebut nama Tuhan engkau Yang Menciptakan atas segala sesuatu. Nah tafa’ulannya disitu, meambil berkahnya Al-Qur’an tadi. Dari 7 bulan sampai 9 bulan kaina bisa umanya bisa abahnya bacaakan Iqra tadi 1-5, pokoknya 1-5 tadi bagus pang artinya sudah. Mun nashnya kadada pang secara hadis yang menyatakan bila ibu hamil dibacakan Qur’an kadada, tapi pertama banyak-banyak mengaji, yang kedua bila hamil banyak-banyak membaca surah Al-‘Alaq di parut tiupakan. Tafa’ulan tabarrukan.

Bila inya bulan pertama itu sebelum 4 bulan ada doanya itu dari hadis Nabi, bila handak anak lalaki jar Rasululllah lalu dibacakan Bismillah ayatnya bismillah haja, lalu doanya Allâhumma innî usammî mâ fî bathnihâ Muhammadan waj’al lî dzakaran, inggan situ haja. Dari sebulan kan 2 bulan kah sebelum 4 bulan, bila handak anak lalaki kaya itu bacaannya. Dan ku amalakan ngintuh anak ketiga nih Alhamdulillah lalaki, Allah Ta’ala jua pang yang menghendaki, tapi ngintu ada hadisnya ngintu dalam kitab Syamsul Munirah nah tentang itu, tapia da jua dengan menyebut nama Allah tadi.

- Apakah ada pengamalan ayat Al-Qur’an untuk bayi yang baru lahir? Apa tujuan dari pengamalan tersebut dan bagaimana cara pengamalannya?

Jawaban:

Responden I: Fahri

Bila anak babini 7 hari dimandii banyunya bacaannya surah Maryam, aku kaya itu pang guruku manjulungi. Bila lalakian surah Muhammad, surah An-Nur, dan surah Yusuf. Surah Muhammad tu Nabi Muhammad jadi kaina inya dipuji-puji urang tu han, artinya bila inya ganal tu diantaranyaberkat surah Muhammad tadi urang memuji lawan inya, kada menghinaakan lawan inya, akhlaknya kaya Nabi Muhammad. Surah An-Nur tu mudah-mudahan masa depannya bercahaya, di dunia inya bercahaya dalam artian belampu dan di akhirat bercahaya pulang. Yang ketiga dibacakan surah Yusuf. 3 kali 7 21 hari mandinya tadi, hari ke 1-7 surah Muhamamd, imbahtuh 7-14 surah An-Nur, sampai 21 pulang 7 hari surah Yusuf bagi lalakian, amun babinian surah Maryam haja kadada labih yang lain, Maryam tu pang surahnya. Seminggu-seminggu sekali-sekali haja membacanya full ayatnya, mun babinian 7 hari ja pang sekali ja aku membacaakan anakku babinian nih.

Napa jadi surah Maryam itu banyak kandungan-kandungannya baik untuk berkatnya tu han ibaratnya, isinya tu baik tentang tafsirnya tuh. Babinian tu kan kita banyak berkiblat ke Maryam diantaranya Maryam tu salah satu perempuan yang dijanjikan masuk ke dalam surga, lawan Maryam tu seorang perempuan yang mempunyai kemuliaan Karamat yang mengandung Nabiyullah Isa tanpa seorang ayah, banyak ay lagi faedahnya. Bila meamalakan surah Maryam tu jah anak tu selain parazakian orangnya Insya Allah akhlaknya baik lawan Insya Allah rupanya baik kada bosan dilihat modelnya kaya itu, kaya itu pang jar guru-guru kita dahulu kan mangaji di Martapura di Pamangkih, lawan jua guru-guru di luar ni hen amalan ini jadi

amalakan ay Alhamdulillah. Sebelum anakku, anak kamanakanku ku bacaakan kaya itu jua aku manggawiakan. Kada tahu am anak urang tu, urang kada tahu kalo, mun urang batakun ku padahakan ay amalannya.

Ada surah Yusuf tu aku dibarii oleh tuan guru KH. Mukhlis, sidin anak daripada tuan guru H. Abdul Wahab. Tuan guru H. Abdul Wahab ni meambilnya dari Syeikh Abdul Karim yang meajar di Mekah bahari, sidin bedangsanak. Syeikh Abdul Karim itu paguruan Guru Sekumpul zuriyat Datu Kalampayan dari Taniran Kandangan. Nah itu amalan-amalannya, lalu jar sidi nada lagi tambahan Guru Fahri ay, iya surah An-Nur, Muhammad, lawan Maryam tadi. Ku lihati jua anak sidin suksesan, kaya Syeikh Karim tu anak barataan sukses, Syekh Abdul Wahab tu suksesan anak barataan, ibaratnya tu jua anak sidin rupa baik-baik kam kada bosan tu dilihat. Itu pang yang diamalkan jar sidin, dan umpat ay aku jua, mun secara tertulis tu kadada pang secara lisan haja amalan tadi, karena itu Al-Qur'an kan baik yakin aku tujuannya tadi baik.

- Dalam tradisi kelahiran, ketika bayi yang baru lahir biasanya diletakkan buku Yasin di tempat tidurnya, apa tujuan dari amalan tersebut?

Jawaban:

Responden II: Kartinah

Supaya anak kada kana karungkup, kan bayi tu malihat setan iblis takajut model manangis inya. Diandaki buku Yasin, caramin, mun urang rajin lagi dibuati bawang putih, sahang, baras, diandak di anunya tuh babungkus, supaya kada kana isap duyu.

Responden III: Hj. Norwahidah

Supaya inya tenang dan kada diganggu syaitan atau jin, ditiup di kepalanya jua bacan Al-Qur'an dan sholawat. Mun kaya isap duyu tu sambatannya narai, pemahaman kampung. Bayi tu inya sensitif lawan lemah.

- Dalam pernikahan ada tradisi betamat sebelum acara pernikahan. Apa tujuan dari betamat tersebut?

Jawaban:

Responden II: Kartinah

Di kawinan nih betamat itu model memeriahkan acara, baarti inya sudah tamat mangaji dimeriahkan urang. Urang-urangnya haja jua yang tamat mangaji, jadi betamat nih kada kawa jua ditantuakan mun inya kada handak, ada ay jua yang kada betamat pas kawin. Kita jangan mamikirakan kawinnya, tuh kita diwajibkan tamat mangaji, jadi tatap wajib batamat walaupun kada kawin, itu kan tandanya bahwa kita sudah habis mangaji. Misal balum kawin gin tatap ay wajib batamat, jika kawa tuh harus urang banyak batamat.

Responden V: Fatimatul Jahrah

Kadada maksud lawan tujuan khusus, hanya sekedar meneruskan tradisi masyarakat, mun kada betamat sebelum kawin kaina dianggap masyarakat kada menghargai tradisi. Mun pas lagi halangan gin kawa ja digantiakan

kaluarga membacanya atau lawan pengantin lakiannya. Tapi mun kita ambil hikmahnya, betamat nih bentuk syukurkarena menuntungkan membaca 30 juz Al-Qur'an, lawan jua mengawali acara kawinan lawan hal-hal baik.

- Dalam tradisi kematian, setiap orang yang datang melayat biasanya yang dibaca adalah surah Yasin. Dan ketika prosesi memandikan sampai mengkafani jenazah, pelayat membaca bersama-sama surah Yasin yang diulang 3 kali dan diakhiri dengan membaca surah Al-Mulk. Apa maksud dan tujuannya? Dan apa keutamaan surah-surah tersebut?

Jawaban:

Responden I: Fahri

Dalam tafsir surah Yasin tu bila urang mati tu dibacaakan surah Yasin diantaranya adalah faedahnya ujar Rasulullah itu si mayyit dilepaskan dari siksa kubur, dapat rahmat dalam kubur. Diulang 3 kali karena Allah Ta'ala senang yang ganjil, baik ay beulang-ulang baca Al-Qur'an tu pahalanya jua babanyak. Ada membaca surah Al-Mulk itu faedahnya adalah hadis nabi jua urang yang meamalakan surah Al-Mulk, inya mayyit kada kawa lagi pang membaca, diantara faedahnya kada hancur si mayyit di dalam kubur berkat membaca surah Al-Mulk Tabarak tadi.

- Dalam tradisi kematian, setiap orang yang datang melayat biasanya yang dibaca adalah surah Yasin. Apakah ada keutamannya dari surah tersebut?

Jawaban:

Responden II: Kartinah

Yasin tu supaya yang maninggal ni dapat syafaat, merasa nyaman didatangi urang ni nah. Nginih kada, tula ka urang mati bapandiran, urang jangan, si sabuting qulhuwallah ha artinya ganal, urang jangan lagi berkata dunia, baca qulhuwallah kah napa kah hadiahkan ka urang mati.

- Dalam kematian, ada tradisi menganyam daun kelapa. Apakah ada bacaan khusus dan apa maksud dari bacaan itu?

Jawaban:

Responden I: Fahri

Itu bebacaan jua, bebacaan ayat empat, fatihah, qul huwallah, Al-Falaq, lawan An-Nas. Nang banyak tu bisa maanyaman bautingan tu bacaannya qul huwallah, bila inya ada nang sagan maandak di kubur tu rajin babacaan jua ngintuh ayat empat nang handayang nyiurnya yang dianyam, inya ada daun nyiur ada handayang nyiur beanu kambang-kambang atasnya. Itu tradisi ulama kita bahari jua, jadi itu kada sembarangan tapi dibacaakan. Ada jua yang membaca ngintuh qul huwallah, Al-Fatihah, Al-Falaq, An-Nas, lalu pilang betambah lawan sholawat. Inya kan 4 buncu tuh, lalu dipulas urang kaina, mamulasnya tu imbah ayat empat dirangkai-rangkai urang lalu dipulas urang supaya baik, mamulas tadi dikuncinya lawan sholawat. Lalu sagan di kubur tu baik ada kambang-kambangnya di atas ada handayang nyiurnya, jadi urang kita bahari tu kada sembarangan pang ada nilai keagamaan yang dimasukakan untuk mahias pakuburan. Memang itu bid'ah tapi bid'ahnya

yang baik, diubah urang bahari kaya itu supaya kuburan bagus bakambang-kambang, artinya sigar lihatannya. Lawan kambang tadi hikmahnya inya harum dan maundang malaikat rahmat, yang harus-harum itu baik, Nabi pun katuju berminyak harum.

Responden II: Kartinah

Bacaannya *qulhuwallah. mun nang bajabang tuh fatihah empat, alhamdulillah, qulhuwallah, qul a'udzubirabbil falaq, qul a'udzubirabbinnaas. Urang maninggal ni di anu kita diandaki handayang nyiur, selama itu dihapus dosanya. Kaya kita ziarah kubur tu mana dibacaakan, selama daun itu sampai karing saituu jua pahalanya. Kita ziarah ka kubur ni biar kada babacaan, tulak kasana gin dapat berkah. Mun nang kaya manggiling tanah tuh inna anzalna, bisa 21 bisa 41 lain-lain, tapi kabanyakan 41.*

- Di masyarakat Jumba ketika ada yang meninggal biasanya diselipkan wafaq di dalam kafan jenazah, apa tujuan dari wafaq tersebut? Dan apakah ada memuat ayat Al-Qur'an?

Jawab:

Responden I: Fahri

Faedahnya adalah salah satu jalan diantranya harapan dan doa agar si mayyit tadi diselamatkan oleh Allah Ta'ala, disitu ada ayatnya Al-Qur'an, lalu kaina dibungkus ada yang dibuat dalam botol ada juga dilaminating, karena mayyit ini bisa busuk lalu kaina mengotori Al-Qur'an lalu dilaminating, itu ada pendapatnya jua. Untuk penebus-penebus kesalahan dan berkat Al-Qur'an tadi diselamatkan Allah Ta'ala dalam kubur. Itu pendapat ulama haja, ijtihad ulama, tapi kita berpegang ay jua lawan ulama, karena ulama itu pewaris daripada Nabi.

Ada dijelaskan dalam kitab *Dhiya'ul Islam*, ujar sidin disini barangsiapa menulis *bismillahirrahmanirrahim* sampai 70 kali kemudian diletakkan di dalam kafan, faedahnya niscaya dipelihara Allah dari siksa kubur, dan dimudahkan Allah Ta'ala menjawab Munkar dan Nakir. Ada lagi disini ditulis urang ini dari hadis, jar sidin doanya *Allahumma inni as'aluka bi izzatika ya aziz wa bi qudratika ya qadir...* ini hadis haja.

Disini jar sidi nada lagi faedah dan diamalkan kita urang kampung manggiling tanah nang tanah tadi diambil di kubur, itu bacaannya *inna anzalnaahu fii lailatil qadr* atau surah *Al-Qadr*, nah nang nginih Al-Qur'an rujukannya ini adalah hadis Nabi sanadnya *muttashil pang nginih*. Lalu tanah tadi diambil dari tanah kubur, handak manabuk tadi diambil sadikit lalu di tangan kita manggiling kalo rajin han ngintu bacaannya *inna anzalnaahu fii lailatil qadr* sampai 7 kali, bila sabigi 7. Ada kita rajin kada sabigi lagi, sampai 41 bigi, jadi 7 kali 7 kali. Padahal dalam kitab nih sabigi haja tapi dibaca 7 kali. Lalu dibuat di dalam kafan si mayyit tadi, andak di dada kah, andak di katiak, pokoknya di dalam kafan diandak, kabanyakannya di dada. Aku rajin mamandii mayyyit dijulung urang ngintu ku buat dalam kapas lalu ku andak di dada mayat tadi imbahnya ku qiyamakan. Faedahnya jar sidin adalah tidak

akan diazab si mayyit tadi di dalam kubur, ini ganal banar faedahnya dan digawi jua urang kita urang NU, Ahlussunnah wal Jama'ah.

Kitab Dhiya'ul Islam karangan KH. Abdul Aziz dari Kandangan, tapi sidin maambilnya rujukannya dalam kitab I'annatut Tholibin karangan Syeih As-Sayyid Abu Bakar Syatha, syarah daripada Fathul Mu'in. Sidin tadi maambil disitu juz 3, tapi aku jadi nyaman mambuka di Dhiya'ul Islam tu sudah kada tapisah-pisah.

Responden II: Kartinah

Itu wafaq, aku gin ada dibarii urang. Ngintu kaina di akhiran model diampuni dosa sagalanya kalo, ngintu dasar baistilah, aku habib rasanya mambari ngintu dan boleh difotokopi.

- Apa tujuan dari tradisi betunggu kubur? Dan bagaimana cara pelaksanaannya?

Jawab:

Responden I: Fahri

Pembacaan Al-Qur'annya dihadiahkan lawan mayyit di dalam kubur, itu tradisi jua di wadah kita, supaya berkat Al-Qur'an tadi mayyit dalam kubur mendapat syafaat, mudah-mudahan dijauhkan daripada siksa api neraka, siksa di dalam kubur hulu balum neraka, berkat dibacakan Al-Qur'an tadi selamat mayyit dalam kubur. Selama 3 hari kadada ditinggalakan, dan mudah-mudahan hulu selama 3 hari kada ditanya malaikat inya langsung karena kada dijauhi oleh manusia, pada akhirnya kaina tatap ay ditinggalakan.

Responden II: Kartinah

Tunggu kubur tu bila bagi urang yang baduit, misalnya kada baduit kita yang mambacaakan di rumah, bagi urang yang mampu. Tunggu kubur tu kada boleh ditinggalakan 3 hari supaya tatunda malaikat manakuni, 3 hari harus tamat.

Yang penting kita bacaan yang di rumah nih maanuakan kuitan, malam Jumat tu gin bacaakan mahadiahkan kuitan. Aku kada mau guring bilanya sabarataan yang mati nih kada dihadiahkan, bila kada tabaca Yasin tengah malam gin aku baca Yasin. Taguring rajin imbah maghrib nih, baisya salajur aku rajin, kada mau guring mata handak mahadiahi yang mati-mati nih, kamahiran dah.

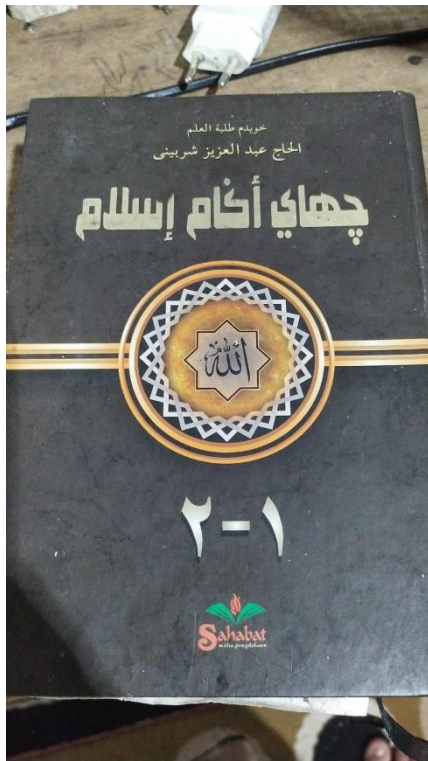
Lampiran 7: Dokumentasi



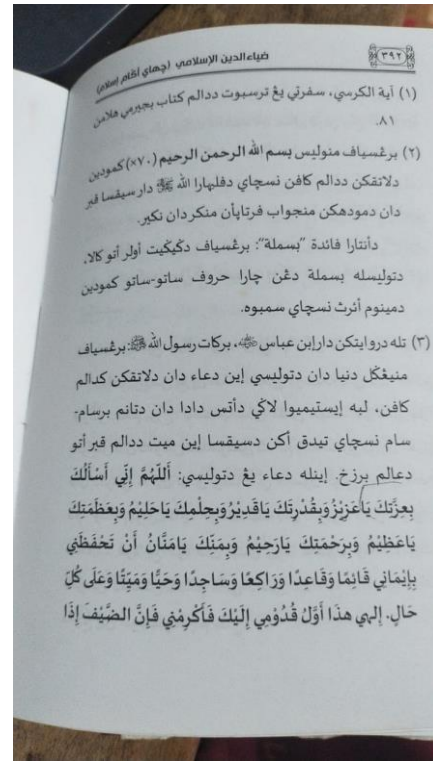
Gambar 1. Anyaman daun kelapa yang diletakkan di atas kubur



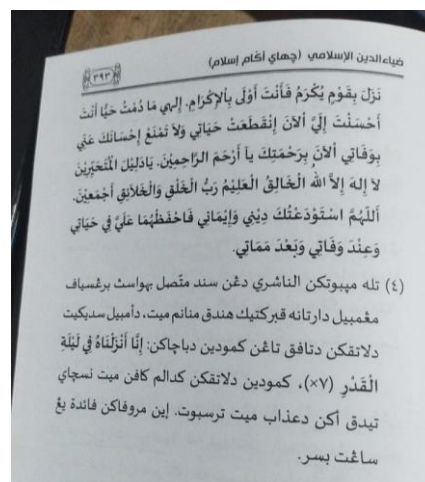
Gambar 2. Wafaq untuk di dalam kafan yang disimpan responden



Gambar 3. Cover depan kitab
Dhiya' al-Dîn al-Islami



Gambar 4. Isi kitab *Dhiya' al-Dîn al-Islami* tentang amalan menulis lafaz Basmalah di kafan



Gambar 5. Isi kitab *Dhiya' al-Dîn al-Islami* tentang amalan menulis doa di kafan

Lampiran 8: Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 418 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Dhea Alfa Della
NIM : 210103020119
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Tipologi Resepsi Fungsional Al-Qur'an dalam Tradisi Siklus Kehidupan Masyarakat Desa Jumba Kecamatan Amuntai Selatan

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 19%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Desember 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,

 
Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Dhea Alfa Della

Tempat, Tanggal Lahir : Jumba, 28 Juli 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan : Warga Negara Indonesia

Status Perkawinan : Belum Menikah

Alamat : Jl. Veteran Ds. Jumba Kec. Amuntai Selatan

No. Hp/Email : 085347866278@dhead02@gmail.com

Riwayat Pendidikan : SDN Jumba 1
MTsN 2 Hulu Sungai Utara
MAN 2 Hulu Sungai Utara

Orang Tua

Ayah : H. Adul (Alm)

Ibu : Hj. Mariah (Almh)

Pengalaman Organisasi : Wakil Ketua KPM Hulu Sungai Utara
Anggota PD PII Hulu Sungai Utara

Banjarmasin, 24 Desember 2024



Dhea Alfa Della